

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang pada bayi R dengan menggunakan pendekatan dan pendokumentasian Metode SOAP terhadap bayi R dengan usia 9 bulan, di mulai dari tanggal 24 Maret 2024 sampai dengan 05 April 2024, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu didapatkan hasil pengkajian data subjektif anak belum bisa duduk sendiri dan belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya pada saat di posisikan ke posisi berdiri. Kemudian data objektif didapatkan nilai KPSP “YA” 8 dan “TIDAK” 2. Diagnosa yang ditegakan An. R yaitu keterlambatan perkembangan motorik kasar meragukan. Rencana tindakan terhadap bayi R dengan melakukan stimulasi dan intervensi dengan menggunakan pendekatan kunjungan sebanyak 5 kali selama 2 minggu, libatkan keluarga keluarga untuk stimulasi anak di rumah.

Pelaksanaan Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi R dari tanggal 24 Maret 2023 sampai dengan tanggal 05 April 2023 yaitu dengan melakukan stimulasi dan intervensi menggunakan KPSP form 9 bulan.

Evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 2 minggu , hasil KPSP yang di lakukan sudah meningkat dan bayi sudah bisa berdiri dengan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya selama 30 detik, dan bayi sudah bisa duduk sendiri selama 60 detik.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan perpustakaan Prodi Kebidanan Metro dapat menambah buku sebagai bahan bacaan mengenai stimulasi deteksi dini dan tumbuh kembang anak khususnya perkembangan motorik kasar.

2. Bagi Tempat Prakti Mandiri Bidan Stevanie

Dapat menerapkan salah satu cara asuhan kebidanan pada anak dengan masalah perkembangan motorik kasar melalui stimulasi berupa duduk,

belajar berdiri, dan merangkak pada bayi yang mengalami perkembangan motorik kasar.